

EMAS TEMPAWAN PUTRI DHAHA DALAM KARYA TARI HALANG

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Ninik Putri Yulianti
NIM 18134144

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

The dance work Halang is a choreographic work that departs from a folk story, namely the romance of Raden Inu Kertapati with Galuh Candra Kirana from the Kingdom of Dhaha who faces many obstacles. This study reveals two problems: (1) How is the creative process of creating the dance work of Halang? and (2) How is the form of the choreography of the dance work Halang?. This research uses a practice-based artistic research methodology. To dissect the problem of the creative process of creating the dance work using the theory 3R from Eko Supriyanto and creation by Alma Hawkins. Meanwhile to dissect the problem of choreographic form using the theory from Y. Sumandiyo Hadi.

The research results show that the artistic process giving freedom of interpretation and creativity to anyone to realize ideas in the form of works. The dance work Halang is a work that Ninik Putri Yulianti worked on through a creative process by going through the stages of Re-Visiting, Re-Questioning, and Re-Interpreting. Then going through the creating stages, that are exploration, improvisation, composition, evaluation, rehearsal, and performing.

The dance work Halang is presented in the form of a trio by one male dancer and two female dancers. This dance work is divided into four scenes. The intro scene is realized through a duet movement by Raden Inu Kertapati and Galuh Ajeng which expresses an atmosphere of tension. The first scene begins with a contemplation scene by Galuh Candra Kirana, which is an expression of self-introspection. The second scene reveals a longing for Galuh Candra Kirana to Raden Inu Kertapati. The third scene is the emergence of an inner conflict in Galuh Candra Kirana in the form of feeling sad and angry because of the presence of Galuh Ajeng who tries to seize Raden Inu Kertapati.

Keywords: *Halang, creativity, and choreography.*

ABSTRAK

Karya tari Halang merupakan sebuah karya koreografi yang berangkat dari sebuah cerita rakyat yaitu kisah asmara Raden Inu Kertapati dengan Galuh Candra Kirana dari Kerajaan Dhaha yang menghadapi banyak rintangan. Penelitian ini mengungkap dua permasalahan, yaitu: (1) Bagaimana proses kreatif penciptaan karya tari Halang? dan (2) Bagaimana bentuk koreografi karya tari Halang?. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian artistik yang berbasis praktik (*Practice Based Research*). Untuk membedah masalah proses kreatif penciptaan karya tari menggunakan teori 3R oleh Eko Supriyanto dan hasil pemikiran Alma Hawkins. Sedangkan untuk membedah masalah bentuk koreografi menggunakan teori Y. Sumandiyo Hadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses artistik memberikan kebebasan penafsiran dan kreativitas kepada siapapun untuk mewujudkan ide-ide dalam bentuk karya. Karya tari Halang ini merupakan karya yang digarap Ninik Putri Yulianti melalui proses kreatif dengan melalui tahapan *Re-Visiting*, *Re-Questioning*, dan *Re-Interpreting*. Kemudian melalui tahap proses penciptaan yaitu eksplorasi, improvisasi, komposisi, evaluasi, *rehearsal*, dan pementasan.

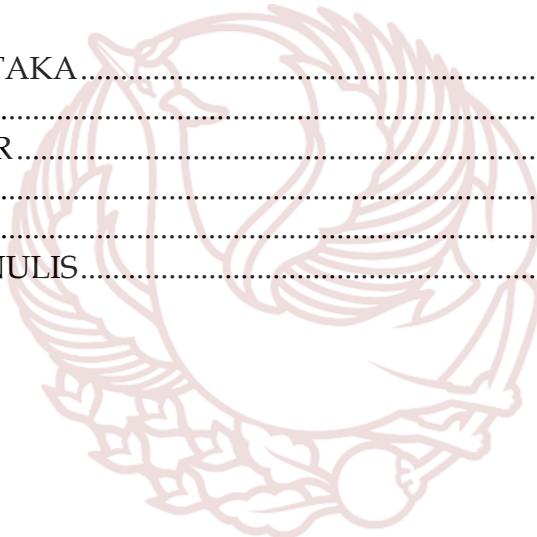
Karya tari Halang disajikan dalam bentuk trio oleh satu penari laki-laki dan dua penari perempuan. Karya tari ini dibagi menjadi empat adegan. Adegan intro diwujudkan melalui gerakan duet oleh Raden Inu Kertapati dan Galuh Ajeng yang mengungkapkan suasana ketegangan. Adegan pertama dimulai dengan adegan perenungan oleh Galuh Candra Kirana yang merupakan pengungkapan sebuah intropesi diri. Adegan kedua mengungkapkan sebuah kerinduan Galuh Candra Kirana kepada Raden Inu Kertapati. Adegan ketiga adalah munculnya konflik batin pada Galuh Candra Kirana berupa rasa sedih dan kemarahan karena hadirnya Galuh Ajeng yang mencoba merebut Raden Inu Kertapati.

Kata kunci: Halang, kreativitas, dan koreografi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
1. Pustaka Tulis	8
2. Pustaka Kekaryaan	10
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II PROSES KREATIF PENCIPTAAN KARYA	
TARI HALANG.....	17
A. Ide Penciptaan Karya Tari Halang	18
1. <i>Re-Visiting</i>	19
2. <i>Re-Questioning</i>	24
3. <i>Re-Interpreting</i>	29
B. Proses Penciptaan Karya Tari Halang.....	30
1. Eksplorasi	31
2. Improvisasi.....	35
3. Komposisi (<i>Forming</i>)	37
4. Evaluasi dan Pendalaman.....	41
5. <i>Dress Rehearsal</i>	42
6. Pementasan	46
BAB III BENTUK KOREOGRAFI KARYA TARI HALANG.....	48
A. Tema Tari.....	49
B. Judul Tari.....	50

C.	Tipe / Jenis Tari.....	51
D.	Sinopsis Tari.....	52
E.	Penari	53
F.	Gerak Tari.....	56
G.	Ruang Tari.....	65
H.	Iringan / Musik Tari.....	71
I.	Rias dan Kostum Tari	82
J.	Mode atau Cara Penyajian	87
K.	Tata Cahaya.....	88
L.	Properti Tari dan Perlengkapan Lainnya	91
BAB IV	PENUTUP	92
A.	Simpulan.....	92
B.	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
WEBTOGRAFI	99
NARASUMBER	99
GLOSARIUM	101
LAMPIRAN	105
BIODATA PENULIS	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Panil relief Panji di Desa Gambyok, Kediri	21
Gambar 2.	Naskah ML 177 A, hlm. 1-2. Hal 1 berisi gambar iluminasi dengan tanda tangan M Bakir	23
Gambar 3.	Situs Panji, Gambyok Kediri saat ini	25
Gambar 4.	Petilasan Dewi Sekartaji, Desa Janti, Kabupaten Kediri saat ini	26
Gambar 5.	Proses eksplorasi pengembangan gerak tari gaya Jawa Timuran, dengan gerak dasar tangan <i>nyempurit</i>	33
Gambar 6.	Proses eksplorasi dengan bentuk langkah kaki yang menapak kuat, tegas dan pandangan mata tajam	35
Gambar 7.	Improvisasi dengan motif gerak tangan <i>penthangan</i> dengan permainan level	37
Gambar 8.	Skema struktur dramatik kerucut berganda dalam karya tari Halang	40
Gambar 9.	Pelaksanaan gladi bersih dengan memperhatikan titik pola lantai	45
Gambar 10.	Pelaksanaan gladi bersih adegan 3, pengungkapan peran Raden Inu Kertapati dengan Galuh Ajeng	45
Gambar 11.	Bentuk gerak gaya Jawa Timuran bentuk tangan terlihat patah dan posisi jari <i>nyempurit</i>	64
Gambar 12.	Bentuk pengembangan gerak sehari-hari, dengan motivasi penolakan terhadap sesuatu yang terjadi	64
Gambar 13.	Bentuk pengembangan gerak Jawa Timuran, posisi kaki kuda-kuda, jari tangan <i>nyempurit</i> tegas	65

Gambar 14.	Rias wajah dengan nuansa <i>nude</i> untuk penari perempuan dalam karya tari Halang	84
Gambar 15.	Penataan rambut model <i>French braid</i> tampak dari sisi kanan dan kiri untuk penari perempuan	85
Gambar 16.	Kostum penari perempuan tampak dari sisi depan dan belakang dalam karya tari Halang	85
Gambar 17.	Kostum penari perempuan tampak dari sisi kanan dan kiri dalam karya tari Halang	86
Gambar 18.	Kostum penari laki-laki tampak dari sisi depan dan belakang dalam karya tari Halang	86
Gambar 19.	Kostum penari laki-laki tampak dari sisi kanan dan kiri dalam karya tari Halang	87
Gambar 20.	Poster publikasi penyaji Ujian Bimbingan Karya Koreografi Kelas 7-B	105
Gambar 21.	Poster publikasi karya tari Halang	106
Gambar 22.	<i>Design merchandise</i> karya tari Halang	106
Gambar 23.	Pertunjukan karya tari Halang secara online di <i>live streaming</i> UPT. Audio Visual ISI Surakarta	107
Gambar 24.	Do'a bersama dengan seluruh pendukung sajian karya tari Halang sebelum pementasan	108
Gambar 25.	<i>Lighting designer</i> , penari dan komposer karya tari Halang	108
Gambar 26.	<i>Lighting</i> warna merah pada adegan intro, untuk menambah suasana ketegangan	109
Gambar 27.	Bentuk interpretasi intropelksi diri oleh Galuh Candra Kirana pada adegan pertama	109
Gambar 28.	Munculnya bayangan penari Raden Inu Kertapati pada adegan pertama	110

Gambar 29.	Hadirnya penari Raden Inu Kertapati di adegan pertama, gerak pengembangan <i>penthangan</i> Jawa Timuran	110
Gambar 30.	Pola lantai dengan model <i>focus on two points</i> (dua titik fokus)	111
Gambar 31.	Gerakan duet penari Raden Inu Kertapati dengan penari Galuh Ajeng (<i>focus on one point</i>)	111
Gambar 32.	Pola lantai dengan model <i>focus on two points</i> (dua titik fokus) – dua <i>follow spot</i>	112
Gambar 33.	Pengembangan motif gerak <i>iket</i> pada Tari Remo	112
Gambar 34.	Gerakan duet penari Galuh Candra Kirana dan Galuh Ajeng (motivasi gerak adalah perkelahian)	113
Gambar 35.	Adegan <i>ending</i> (pengungkapan ketika Inu Kertapati meninggalkan Galuh Ajeng) dan cahaya mulai <i>dimouts</i>	113
Gambar 36.	Kegiatan <i>requesting</i> dengan Bapak Slamet (juru kunci petilasan Dewi Sekartaji)	144
Gambar 37.	Kegiatan <i>requesting</i> dengan Ibu Miftahul Janah (juru kunci situs Panji Gambyok)	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Alur garap dan motivasi gerak dalam karya tari Halang	58
Tabel 2.	Garap pola lantai dalam karya tari Halang	65
Tabel 3.	Instrument yang digunakan dalam iringan /musik karya tari Halang	70
Tabel 4.	Tata cahaya dalam sajian karya tari Halang	88



DAFTAR PUSTAKA

- Arninda Dewi, Indriana. 2016. *Adaningga dalam Bedhaya Suhingrat*. Skripsi, Surakarta.
- B. Prasetya dan Dana. 2014. *Prosiding Seminar Tokoh Panji Indonesia, Panji dalam Berbagai Tradisi Nusantara*. Senayan: Direktorat Pembinaan dan Perfilman, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djelantik, AMM. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung : MSPI.
- Ellfeldt, Lois. 1971. *A Primer for Choreographers*. Palo Talo: Mayfield Publishing Company. Diterjemahkan oleh Sal Murgiyanto. 1997. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.
- Endarmoko, Eko. 2016. *Tesamoko: Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Guntur. 2016. *Penelitian Artistik: Sebuah Paradigma Alternatif*. Makalah disampaikan dalam Seminar Internasional dengan tema Artistic Research di Pascasarjana ISI Surakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: ELKAPHI.
- _____. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- _____. 2012. *Koreografi Bentuk – Teknik – Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Creating Through Dance (Mencipta Lewat Tari)*, diterjemahkan oleh Y. Sumandyo Hadi. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- _____. 2003. *Moving From Within : A New Method for Dance Making*, Diterjemahkan oleh Prof. Dr. I Wayan Dibia, *Bergerak Menurut Kata Hati*. Jakarta : Ford Fondation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

- Hendratmoko, Danar. 2014. "Tari Gaya Surakarta Deskripsi Tugas Akhir Kepenarian". Skripsi, Surakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2005. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta Balai Pustaka.
- K. Langer, Suzanne. 1988. *Problematika Seni*, diindonesiakan oleh FX. Widaryanto. Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Karim, Nur, dkk. 2014. *Katalog Naskah Pecenongan Koleksi Perpustakaan Nasional Sastra Betawi Akhir Abad Ke-19*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Krisdiantoro. 2018. *Sejarah Seni Tari Panji Asmarabangun di Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri*. Artikel Ilmiah, Kediri.
- Kristianto, Imam. 2017. *Proses Kreativitas Eko Supriyanto dalam Penciptaan Karya Tari Trajectory*. Skripsi, Surakarta.
- Lestari, Tumuruning Nur Rahayu. 2019. *Proses Kreatif Penciptaan Karya Tari Tumuruning*. Skripsi, Surakarta.
- M. Smith, Jacqueline. 1985. *Dance Composition: A Practical Guide for Teachers*. London: A & Black.
- Malraux, Andre. 1953. *The Voices of Silence*. New York: Doubleday & Company.
- Munandar, Utami. 2012. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Depdikbud.
- _____, Sal. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar (Sebuah Kritik Tari)*. Jakarta: Deviri Ganan.
- Nugroho, Didit Prasetyo. 2019. *Penciptaan Video Seni "Panji Romance"*. Artikel Ilmiah, Malang.

Poerbatjaraka, R.M.Ng. 1968. *Tjeritera Pandji dalam Perbandingan*, diterjemahkan oleh Zuber Usman dan H.B. Jassin. Djakarta: Gunung Agung.

Rhodes, Mel. 1961. *An Analysis of Creativity*. Amerika

Sastrawinata, Saleh. 2000. *Panji Semirang*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta Balai Pustaka.

Soedarsono, Sp. 2000. *Masa Gemilang dan Memudar Wayang Wong Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Terawang Press.

_____, Sp. 2006. *Trilogi Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Supriyanto, Eko. 2018. *Ikat Kait Impulsif Sarira, Gagasan yang Mewujud Era 1990-2010*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.

Taum, Yoseph Yapi. 2018. *The Problem of Equilibrium in The Panji Story: a Tzvetan Todorov's Narratology Perspective*. Artikel Ilmiah, Sanata Dharma University, Indonesia.

Tri Hastuti Ningsih, Nopita. 2017. *Tari Putri Gaya Surakarta (wireng, pethilan, gambyong, pasihan dan srimpi)*. Skripsi, Surakarta.

Wahyudiyanto, 2006. *Imaji: Journal Seni dan Pendidikan Seni. Karakteristik Ragam Gerak dan Tata Rias-Busana Tari Ngremo Sebagai Wujud Presentasi Simbolis Sosio Kultural*. Yogyakarta